

## ABSTRAK

Semakin majunya teknologi membuat persaingan pada era globalisasi semakin ketat, salah satunya adalah persaingan produk otomotif. Banyaknya produk otomotif yang ada saat ini membuat Avanza menghadapi persaingan yang ketat. Di dalam persaingan tersebut, Avanza perlu untuk mempertahankan dan mengembangkan pangsa pasarnya agar dapat terus bertahan di pasar. Untuk itu Avanza perlu mengetahui apakah produknya sudah sesuai dengan keinginan konsumen atau belum, oleh karena itu perlu diketahui *brand image* pada Avanza. Dengan menganalisis elemen – elemen *perceived quality* dan *brand association* maka dapat diketahui kualitas aktual yang kurang dari Avanza. Dengan adanya penelitian ini dapat menentukan strategi untuk membentuk *brand image* yang lebih baik pada Avanza di mata konsumen.

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 150 responden yang memiliki atau pernah mengemudi beberapa kali mobil Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia. Data – data dari kuesioner selanjutnya diolah untuk mengukur *perceived quality* dan *brand association*.

Dari hasil kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas konvergen dan uji reliabilitas terhadap data yang telah diperoleh dari kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam kuesioner sudah valid dan reliabel. Selain itu juga dilakukan uji validitas diskriminan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel - variabel yang ada dalam kuesioner.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, analisis deskriptif untuk mengetahui latar belakang responden secara umum. Analisis manova untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antar variabel – variabel yang ada dengan kelompok konsumen yang terbentuk.

Dari analisis manova diketahui bahwa Avanza unggul pada sub variabel mobil dengan nama yang singkat dan jelas, mobil dengan merek terkenal, bentuknya mudah dikenali, bentuknya menarik, dan mesinnya awet. Saran untuk Avanza adalah memperbaiki kestabilan mobil, membuat suara mesin lebih halus, memperbaiki kursi dan posisi kursi dengan kemudi, membuat variasi dalam mobil lebih bagus, memperbaiki kualitas mobil dalam hal pemakaian bahan bakar, membuat varian baru.